

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Lingkungan global yang pada masa ini banyak berhadapan dengan begitu beragamnya transfigurasi dengan cepat serta respons dan adaptasi yang cepat terhadap kondisi pasar dianggap sebagai penentu penting keberhasilan wirausaha. Pemilik dan manajer bisnis perlu mempelajari dengan sangat hati-hati faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja bisnis untuk memaksimalkan nilai perusahaan dan profitabilitas jangka panjang. Penilaian kinerja bisnis di tingkat perusahaan adalah signifikansi yang tepat untuk berbagai kelompok yang berkepentingan. Misalnya, manajer yang menindaklanjuti untuk kepentingan pelanggan, perusahaan juga diandalkan untuk menempatkan sumber daya ke dalam perusahaan dengan prospek kinerja yang hebat. Ahli strategi organisasi juga khawatir dengan kinerja perusahaan perusahaan, juga pola kinerja umum di segmen tempat perusahaan bekerja (Arjunwadkar, 2018; Pathak, 2017).

Laporan keuangan adalah satu dari sekian sarana komunikasi utama yang dimanfaatkan oleh sebuah perusahaan maupun organisasi dalam mengomunikasikan informasi perusahaan termasuk laporan arus kas, laporan laba rugi dan neraca beserta rincian setiap item dalam laporan keuangan kepada pihak internal dan eksternal, ini menunjukkan hasil pengelola tanggung jawab dalam pemanfaatan sumber daya yang dipercaya (Aristiyani & Wirawati, 2013). Secara fundamental laporan keuangan dijelaskan sebagai sebuah produk atau keluaran dari suatu prosedur akuntansi yang mampu dimanfaatkan menjadi sebuah sarana interaksi antara kegiatan suatu perusahaan atau data keuangan dengan sejumlah pihak yang memiliki kepentingan dengan kegiatan atau data tersebut (De Franco et al., 2011).

Profitabilitas yang dapat dimaknai sebagai suatu kecakapan untuk mendatangkan laba dari seluruh aktivitas bisnis suatu firma, perusahaan, dan organisasi. Hal ini menyiratkan efisiensi suatu manajemen dapat mendatangkan laba dengan memanfaatkan setiap sumber daya dan kapasitas yang tersedia di pasar. Profitabilitas merupakan satu dari sekian adanya tujuan terpenting dari manajemen

keuangan karena capaian utama yang diharapkan oleh pihak manajemen keuangan tidak lain untuk melakukan optimalisasi kekayaan dari pemilik perusahaan. Faktor yang sangat penting untuk memantau berkembangnya suatu perusahaan terdapat pada unsur atau elemen keuangan, oleh karena unsur keuangan mengungkapkan apakah kebijakan perusahaan yang diambil sudah tepat atau tidak. Masalah yang menyebabkan kebangkrutan adalah kompleks karena kebanyakan perusahaan yang tidak memperhatikan faktor keuangan tidak sehat. Perkembangan posisi keuangan memiliki arti penting bagi perusahaan (Mardawiyah et al., 2021).

Penelitian mengenai profitabilitas telah dilakukan pada berbagai perusahaan diantaranya adalah pada *financial technology* Profitabilitas akan diperlakukan berbeda tergantung dengan hasil perhitungan profitabilitas yang dilakukan perusahaan dapat menunjukkan hasil yang tinggi atau hasil yang rendah. Noverta dan Jogi melalui studi yang telah dijalankan pada tahun 2012 mengungkap bahwa tepat waktunya dan terlambatnya sebuah pemberitahuan tingkat profit tahunan didorong oleh adanya pengaruh dari isi yang termuat dalam suatu laporan keuangan. Bilamana pemberitahuan profit menginformasikan kabar yang baik, maka sebuah manajemen secara langsung cenderung membuat laporan dengan tepat waktu dan tidak melewati waktu yang ditetapkan. Sebaliknya, bilamana pemberitahuan profit menginformasikan kabar yang tidak baik atau buruk, manajemen akan cenderung langsung melaksanakan penyusunan laporan tersebut melewati waktu yang telah ditetapkan atau memilih untuk melaporkannya secara terlambat.

Riska, Azharsyah, dan Zaidah (2018:148), dalam studi yang dilakukannya mengatakan bahwa profitabilitas merupakan suatu kecakapan perusahaan dalam mendatangkan profit dalam periode kurun waktu tertentu pada taraf penjualan, total modal, serta modal pribadi. Modal atau suatu aset yang dipertimbangkan dalam melakukan proses pengukuran suatu laba menunjukkan hanya modal yang berperan dalam perusahaan. Pentingnya atau manfaat dari profitabilitas dapat digunakan untuk menganalisis kecakapan mendatangkan keuntungna yang difokuskan untuk menemukan pemicu datangnya keuntungan atau kerugian yang diwujudkan oleh

suatu objek informasi pada periode atau kurun waktu akuntansi tertentu. Dengan demikian mampu dikatakan bahwa setiap perusahaan harus mempertahankan profitabilitasnya.

Berdasarkan beberapa studi pendahulu sebagaimana telah melaksanakan penelitian terkait pada tahun-tahun sebelumnya, ada sejumlah rasio yang berperan sebagai indikator guna mengukur tingkat profitabilitas sebuah perusahaan yakni, NPM atau *Net Profit Margin*, ROA atau *Return on Asset*, GPM atau *Gross Profit Margin*, OPM atau *Operating Profit Margin*, ROE atau *Return on Equity*, ROI atau *Return on Investment*, dan EPS atau *Earning Per Share* (Al-Qenae et al., 2002; Chaudhuri & Smiles, 2004; Mirgen et al., 2017; Bratamanggala, 2018; Anita & Negoro, 2019; Ullah & Bagh, 2019). Penggunaan rasio pada penelitian ini sebagai alat untuk mengestimasi profit dari suatu organisasi atau perusahaan disebut dengan istilah *Gross Profit Margin* (GPM).

*Financial Technology* atau industri keuangan digital merupakan salah satu industri yang di dalamnya terdiri dari sejumlah sektor antara lain transaksi dan pembayaran, asuransi, dan pemberian hutang atau pinjaman (Lee & Shin, 2018). Kondisi global yang terus mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang begitu pesat, khususnya laju peningkatan dan naiknya *financial technology* (Geranio, 2017). Melalui kondisi kenaikan yang cukup cepat, NASDAQ membentuk *The KBW NASDAQ Financial Technology Index*.

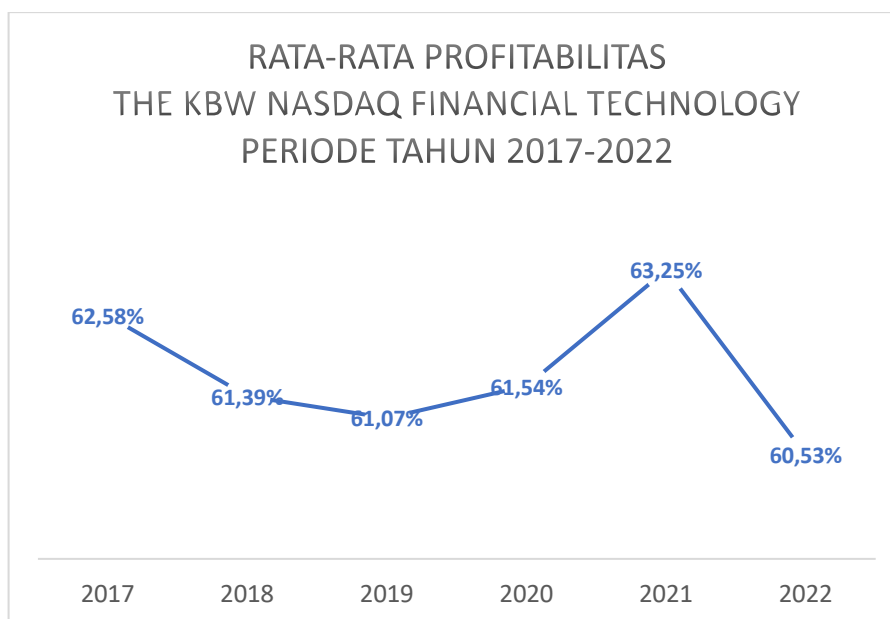
The KBW NASDAQ (*National Association of Securities Dealers Automated Quotations*) adalah bursa perusahaan bertempat di Amerika Serikat yang dirancang untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan *financial technology* yang diperjual belikan di Amerika Serikat. Perusahaan yang terdaftar di *The KBW NASDAQ Financial Technology Index* terdapat 36 perusahaan dengan rata-rata profitabilitas menggunakan *gross profit margin* dan dari rata-rata *gross profit margin The KBW NASDAQ Financial Technology Index*. Hasil dari perhitungan *gross profit margin* menunjukkan penurunan di tahun 2018 hingga tahun 2020 lalu di tahun 2021 ke 2022. Berikut merupakan gambar dan data spesifik *gross profit margin* 36 perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology*:

Nursyahrani Nabila, 2023

**PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN THE KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY PERIODE TAHUN 2017-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



Sumber : (NASDAQ, 2022)

**GAMBAR 1.1**  
**RATA-RATA *GROSS PROFIT MARGIN***  
***The KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY INDEX 2017-2022***

Dapat dilihat dari Gambar 1.1 bahwa terdapat kenaikan dan penurunan pada profitabilitas *The KBW NASDAQ Financial Technology* tahun 2017-2022. Profitabilitas yang menurun mengindikasikan bahwa perusahaan kurang efisiensinya kinerja keuangan perusahaan. Berikut merupakan data spesifik *gross profit margin* dari 36 perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology*.

**TABEL 1.1**  
***GROSS PROFIT MARGIN***  
***THE KBW FINANCIAL TECHNOLOGY INDEX TAHUN 2017-2022***

NO	KODE PERUSAHAAN	GROSS PROFIT MARGIN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	ACIW	55,76%	57,43%	50,91%	51,93%	53,39%	51,05%
2	AXP	94,58%	93,20%	92,63%	94,51%	97,06%	95,03%
3	AX	82,44%	77,33%	76,72%	85,79%	91,75%	84,15%
4	BKI	45,82%	43,81%	45,11%	45,92%	46,17%	43,81%
5	BR	25,97%	27,17%	27,26%	28,46%	27,98%	27,94%
6	CME	100%	100%	100%	100%	100%	100%
7	CSGP	77,12%	77,20%	79,36%	81,37%	81,64%	81,03%

Nursyahrani Nabila, 2023

*PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS  
(STUDI PADA PERUSAHAAN THE KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY PERIODE TAHUN 2017-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

NO	KODE PERUSAHAAN	GROSS PROFIT MARGIN					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
8	ENV	68,13%	67,49%	69,00%	69,27%	64,20%	62,18%
9	EFX	64,01%	57,80%	56,61%	57,92%	59,79%	57,52%
10	EEFT	39,77%	41,31%	43,40%	36,49%	36,54%	39,90%
11	EVTC	50,49%	56,73%	56,15%	55,58%	57,63%	52,67%
12	FICO	69,17%	69,51%	70,65%	72,55%	76,47%	77,79%
13	FIS	33,16%	33,88%	36,03%	33,49%	37,44%	39,29%
14	FISV	46,91%	47,30%	47,88%	47,40%	49,91%	54,94%
15	FLT	95,02%	100%	100%	100%	100%	100%
16	GPN	51,50%	67,48%	57,78%	50,82%	55,73%	57,91%
17	GDOT	100%	100%	100%	100%	100%	100%
18	ICE	97,39%	97,37%	97,60%	97,61%	97,77%	98,20%
19	JKHY	41,68%	41,93%	40,51%	39,73%	40,89%	41,20%
20	LC	51,40%	67,32%	75,37%	67,59%	90,99%	93,62%
21	MKTX	100%	100%	100%	100%	100%	100%
22	MA	100%	100%	100%	100%	100%	100%
23	CASH	86,58%	83,25%	81,94%	80,58%	80,79%	78,35%
24	NDAQ	61,07%	59,06%	59,53%	51,61%	58,10%	57,52%
25	PYPL	48,87%	46,53%	44,94%	46,62%	46,99%	42,35%
26	SPGI	72,06%	70,63%	70,50%	71,86%	73,54%	66,32%
27	SEIC	100%	100%	100%	100%	100%	100%
28	SQ	37,88%	39,53%	40,11%	28,79%	25,03%	34,18%
29	SSNC	47,04%	40,02%	43,62%	44,86%	47,70%	47,61%
30	TRI	30,04%	24,90%	25,28%	33,17%	31,16%	35,42%
31	TRU	66,65%	65,90%	67,32%	66,30%	66,52%	67,05%
32	VRSK	63,54%	63,05%	62,54%	64,31%	64,75%	67,00%
33	VIRT	75,10%	79,98%	74,62%	76,57%	73,44%	73,83%
34	V	100%	100%	100%	100%	100%	100%
35	WEX	58,81%	63,23%	61,72%	56,79%	62,07%	60,40%
36	WETF	100%	100%	100%	100%	100%	100%

Terdapat 15 perusahaan yang mengalami penurunan *gross profit margin* di tahun 2022, yaitu ACI WORLWIDE INC (ACIW), AMERICAN EXPRESS INC (AXP), AXOS FINANCIAL INC (AX), BLACK KNIGHT (BKI), BROADRIDGE FINANCIAL SOLUTIONS (BR), COSTAR GROUP INC (CSGP),

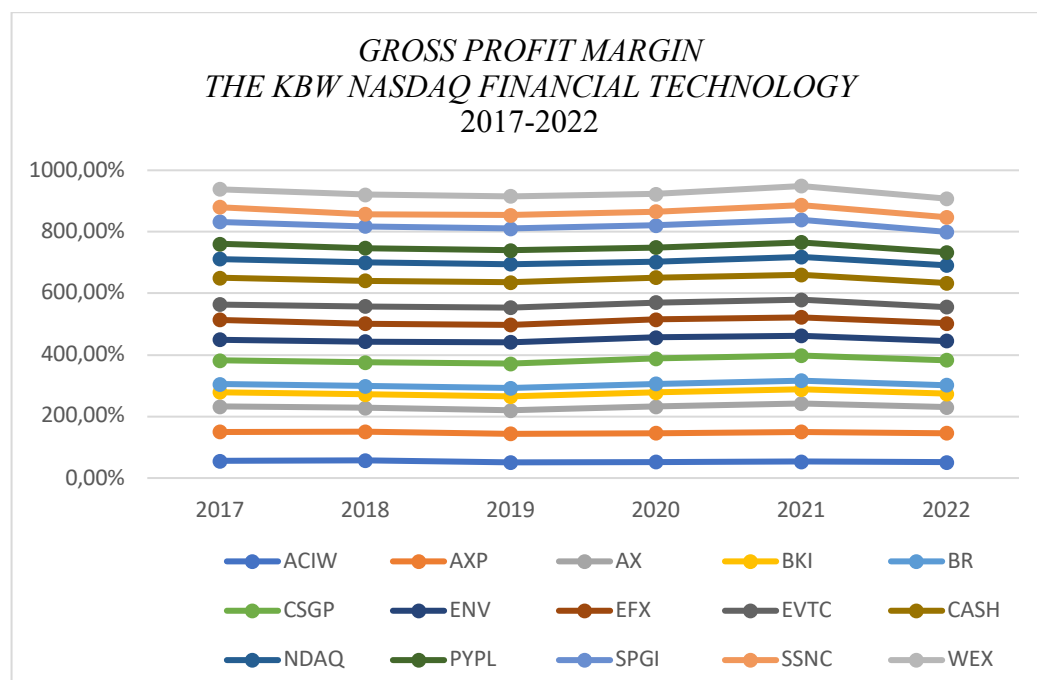
Nursyahrani Nabila, 2023

*PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS*

*(STUDI PADA PERUSAHAAN THE KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY PERIODE TAHUN 2017-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repositori.upi.edu](https://repositori.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

ENNVESTNET INC (ENV), EQUIFAX INC (EFX), EVERTEC INC (EVTC), META FINANCIAL GROUP INC (CASH), NASDDAQ INC (NDAQ), PAYPAL HOLDYNGS (PYPL), S & P GLOBALINC (SPGI), SS&C TECHNOLOGIES (SSNC), dan WEX INC (WEX). Berikut merupakan grafik dari 15 perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* yang mengalami penurunan di tahun 2022:



**GAMBAR 1.2**  
**GROSS PROFIT MARGIN**  
***The KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY INDEX 2017-2022***

Berdasarkan grafik yang ditampilkan dalam Gambar 1.2 dapat disimpulkan bahwa terdapat adanya penurunan dari 15 perusahaan yang dimana menjadi sampel yang ditetapkan pada penelitian ini. Penurunan yang signifikan dirasakan oleh perusahaan S&P GLOBAL INC (SPGI) yang mengalami penurunan sebesar 7,22%. Perusahaan tersebut mempunyai tingkat penurunan yang sedikit jauh bilamana dilakukan perbandingan dengan perusahaan lain yang memiliki nilai turun di bawah 5%. Penurunan *gross profit margin* yang paling kecil yakni sejumlah 0,04% yang dapat ditemui pada perusahaan BROADRIDGE FINANCIAL SOLUTIONS (BR). Maka, dapat disimpulkan bahwa 15 perusahaan mengalami penurunan *gross profit margin* yang berarti menurunnya profitabilitas.

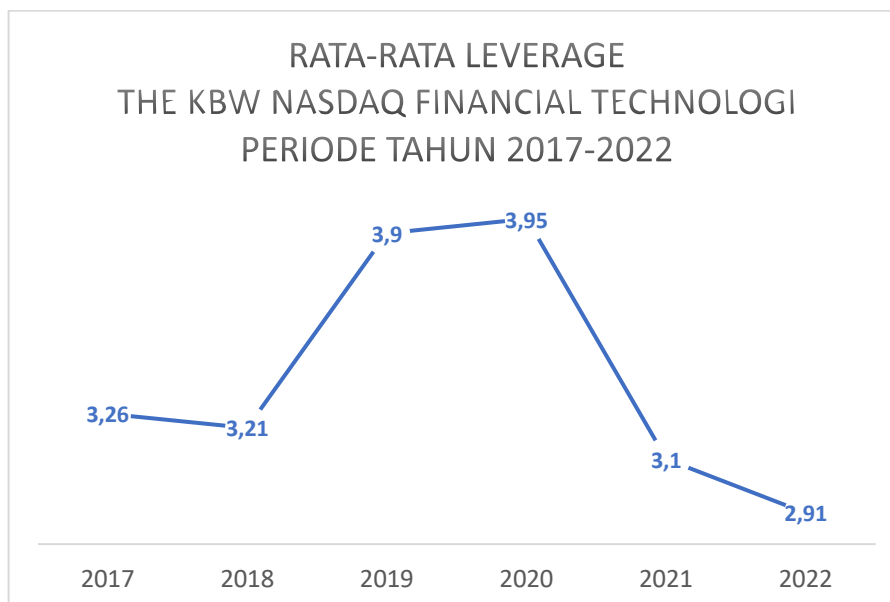
Perusahaan yang mengalami kerugian atau yang tingkat profitabilitasnya rendah, kemungkinan besar akan mendapat dampak kurang baik atau buruk dari reaksi pasar dan berujung pada jatuhnya evaluasi kinerja suatu perusahaan (Nugraha et al., 2021). Sebagaimana telah dinyatakan pada sejumlah penelitian sebelumnya, diperoleh temuan bahwa perusahaan dengan profitabilitas yang kian mengalami penurunan secara signifikan pada periode jangka waktu yang lumayan lama berdampak pada angka investasi yang juga menurun. Kondisi tersebut bilamana dibiarkan dan terus diabaikan oleh sebuah perusahaan, maka perusahaan tersebut akan berisiko mengalami pailit atau bangkrut (Menaje, 2012; Puspitaningtyas, 2017; Singh & Yadav, 2016; Alecia Ferrari, 2020).

Faktor profitabilitas berada pada awal proses pengambilan keputusan operasional, menjaga efisiensi dan stabilitas bisnis ke depan dengan memberikan informasi yang konkrit dan realistis mengenai aspek keuangan perusahaan. Secara khusus, nilai indikator laba adalah bahwa pengambil keputusan manajerial dapat berfungsi sebagai radar untuk indikasi perubahan dalam bisnis, investasi, dan pembiayaan (Perisa et al., 2017).

*Profitability ratio* merupakan rasio yang menyiratkan adanya efek terhadap likuiditas, aset manajemen, dan leverage pada hasil operasi. Rasio ini juga dimanfaatkan sebagai tolok ukur pada saat ingin mengetahui kecakapan perusahaan dalam mendatangkan suatu keuntungan (Eugene, F., Brigham., dan Houston, J. F. 2014:108). Maka dapat dikatakan bahwa, faktor-faktor yang memengaruhi profitabilitas diantaranya likuiditas, aset manajemen, dan *leverage*.

Instrumen yang dimanfaatkan guna melakukan penilaian keadaan finansial dan bagaimana kinerja dari suatu perusahaan disebut rasio keuangan. Bilamana digabungkan, dan seiring waktu berjalan, rasio finansial atau keuangan data ini memasarkkan perspektif yang begitu vital terkait kondisi kesehatan dan performa, keadaan finansial dan tingkat profitabilitas perusahaan tersebut (Van Horne, 2005:200).

Penelitian yang dilakukan oleh (Chasanah & Sucipto, 2019) hasil penelitian tersebut mengungkapkan apabila suatu perusahaan hendak bersaing dengan perusahaan lainnya, maka perusahaan sebagaimana dimaksud harus mewujudkan adanya peningkatan kinerja keuangan yang selanjutnya dapat dilakukan uji menggunakan rasio keuangan. Untuk meningkatkan kinerja keuangan diperlukan kebijakan strategis yang efektif dan efisien satu cara yang dapat dijalankan adalah dengan upaya pengelolaan struktur modal yang terbaik sehingga struktur aset atau modal secara maksimal dan performa dari finansial sebuah perusahaan. Berikut merupakan data tingkat *leverage* pada *the KBW NASDAQ financial technology* periode tahun 2017-2022:



**GAMBAR 1.3**  
**RATA-RATA LEVERAGE**

***The KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY INDEX 2017-2022***

Gambar 1.3 mengenai rata-rata *leverage* dengan indikator *debt to equity ratio* menunjukkan bahwa perusahaan selama 6 tahun menggunakan utang melebihi ekuitas yang dimilikinya. *Leverage* menggambarkan sejauh mana aset perusahaan dibiayai oleh hutang dibandingkan dengan modal sendiri (J. F. C. Weston, 1992). *Leverage* akan menunjukkan seberapa banyak peminjam menyediakan modal kepada pemilik perusahaan atau untuk mengetahui berapa banyak modal perusahaan yang dapat dijadikan sebagai jaminan dalam membayar atau memenuhi

Nursyahrani Nabila, 2023

**PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS**

**(STUDI PADA PERUSAHAAN THE KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY PERIODE TAHUN 2017-2022)**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)



kewajiban utang yang dimiliki perusahaan. Penggunaan hutang yang tinggi maka akan terjadi peningkatan resiko keuangan pada perusahaan yang akan berdampak pada profitabilitas. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Bintara (2020) yang menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap profitabilitas.

Suci dan Nola (2018:225) pada studinya menunjukkan hasil dimana tidak ada pengaruh yang diberikan oleh *leverage* kepada profitabilitas, kondisi ini dapat diartikan jika tingkat leverage mengalami kondisi menurun maka hal tersebut dapat memengaruhi tingkat profitabilitas. Adapun penelitian-penelitian lainnya memberikan gambaran hasil bahwa secara parsial leverage dapat memengaruhi taraf profitabilitas perusahaan secara positif dan signifikan. Melalui temuan sejumlah studi yang telah disebutkan, dapat diketahui bahwa *leverage* mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan adanya peningkatan profitabilitas (Riska, Azharsyah, dan Zaida, 2018:157).

Suci dan Nola (2018:225) dalam studinya lebih lanjut juga menggambarkan adanya pengaruh negatif dari likuiditas terhadap profitabilitas, kondisi tersebut berarti bahwa tingginya tingkat likuiditas perusahaan tertentu akan semakin memberikan indikasi banyaknya penumpukan aktiva lancar yang perusahaan miliki, sehingga dapat berdampak pada penurunan jumlah profitabilitas perusahaan. Sementara apabila likuiditas perusahaan menunjukkan kondisi yang semakin rendah maka taraf profitabilitas perusahaan tersebut akan menunjukkan peningkatan. Temuan dari sejumlah penelitian lainnya menggambarkan bahwa likuiditas dapat berpengaruh secara positif serta signifikan terhadap variabel profitabilitas secara parsial. Kondisi tersebut menandakan bahwa pendanaan dari pihak ketiga mempunyai peran yang penting dalam mewujudkan adanya peningkatan profitabilitas (Riska, Azharsyah, dan Zaida, 2018:157). Tingkat likuiditas yang perusahaan miliki pada umumnya ditandai dengan berbentuk suatu kumpulan angka seperti angka dalam rasio kas, angka rasio cepat, dan angka rasio lancar. Setiap angka dalam tiga rasio tersebut dinilai sebagai suatu bentuk perbandingan antara taraf aset lancar dengan besaran kewajiban dan tanggung jawab yang sebuah perusahaan miliki.

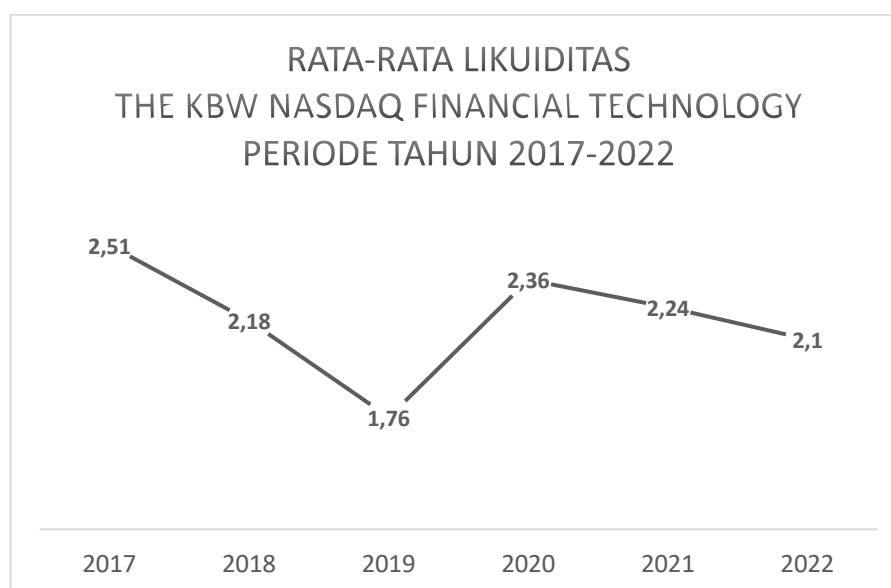
Nursyahrani Nabila, 2023

*PENGARUH LEVERAGE DAN LIKUIDITAS TERHADAP PROFITABILITAS*

*(STUDI PADA PERUSAHAAN THE KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY PERIODE TAHUN 2017-2022)*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

Besarnya kondisi *leverage* perlu dibersamai oleh kecakapan perusahaan dalam menyelesaikan setiap tanggung jawab atau hutang besar yang dimiliki, kondisi tersebut mampu diketahui melalui besaran modal atau aset yang sebuah organisasi atau perusahaan miliki pada saat hendak membayarkan hutang-hutangnya. Maka dari itu, *leverage* dan likuiditas harus beriringan. Berikut data tingkat likuiditas pada *the KBW NASDAQ financial technology* periode tahun 2017-2022:



**GAMBAR 1.4**  
**RATA-RATA LIKUIDITAS**  
***The KBW NASDAQ FINANCIAL TECHNOLOGY INDEX 2017-2022***

Gambar 1.4 mengenai rata-rata likuiditas dengan indikator *current ratio* menunjukkan bahwa perusahaan selama 6 tahun menggunakan utang melebihi aset yang dimilikinya. Menurut Horne dan John (2009:323) apabila tingkat likuiditas perusahaan semakin tinggi maka kecakapan dalam menghasilkan laba atau profitabilitas pada perusahaan tersebut justru semakin rendah.

Melalui paparan penjelasan yang telah diuraikan sebelumnya mengenai fenomena problema dan data sebagaimana dijelaskan maka perlu dilaksanakan penelitian terkait **“Pengaruh *Leverage* dan Likuiditas Terhadap Profitabilitas” (Studi Pada *The KBW NASDAQ Financial Technology* Periode Tahun 2017-2022).**

## 1.2 Rumusan Masalah

Melalui paparan penjelasan latar belakang permasalahan yang ada, penelitian ini menetapkan rumusan masalah, diantaranya:

1. Bagaimana gambaran mengenai *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas yang terjadi pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* periode waktu 2017-2022.
2. Bagaimana pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* periode 2017-2022.
3. Bagaimana pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* periode 2017-2022.

## 1.3 Tujuan Penelitian

Setelah merumuskan permasalahan sebagaimana telah disebutkan, diperlukan uraian tujuan. Penelitian ini memiliki tujuan, diantaranya:

1. Gambaran mengenai *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas yang terjadi pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* Periode Tahun 2017-2022.
2. Bermaksud mengetahui pengaruh *leverage* terhadap profitabilitas pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* Periode Tahun 2017-2022.
3. Bermaksud pengaruh likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology* Periode Tahun 2017-2022.

## 1.4 Kegunaan Penelitian

Pelaksanaan dan hasil yang didapatkan penelitian harapannya mampu mendatangkan manfaat dan sumbangsih peran secara teoritis maupun praktis pada beragam elemen dan pihak terkait, diantaranya:

1. Peneliti memiliki harapan bahwa hasil tulisan ini dapat memiliki sumbangsih keilmuan pada aspek teoritis yang umum terkait maju dan berkembangnya wawasan serta pemahaman finansial, khususnya pada bidang *financial technology* yang berhubungan dengan *leverage* dan likuiditas serta ada tidaknya pengaruh terhadap profitabilitas.

2. Penelitian ini mampu memiliki sumbangsih pada segi praktis yakni untuk referensi maupun gambaran bagi industri *financial technology* dalam memberikan perhatian pada tingkat profitabilitas suatu perusahaan.
3. Penelitian ini diharapkan mampu memiliki sumbangsih dalam pemberian informasi, dasar, maupun rujukan pada pelaksanaan penelitian-penelitian berikutnya di masa mendatang terkait *leverage* dan likuiditas terhadap profitabilitas pada perusahaan *The KBW NASDAQ Financial Technology*.